

HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PLAGIARISME PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Safinatunnajah¹, Mirza Desfandi², Ruliani³
¹²³Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala
¹safinatunnajah350@gmail.com

ABSTRAK

Plagiarisme merupakan mengambil karya atau pendapat orang lain dan menjadikan hasil pemikiran tersebut atas nama dirinya sendiri. Mahasiswa seringkali menempuh cara yang tidak baik atau bahkan menyimpang untuk mencapai keberhasilan dibidang akademik. Dimana mahasiswa cenderung untuk menunda dalam mengerjakan tugas perkuliahan dan menyalin informasi dari karya ilmiah orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 97 orang. Sampel yang diambil yaitu semua anggota populasi yaitu 97 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda, korelasi ganda, koefisien determinasi, dan uji signifikansi. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 0,43 + 0,43X_1 + 0,49X_2$ dapat diartikan kedua variabel bebas memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), nilai koefisien korelasi efikasi diri dengan perilaku plagiarisme 0,05 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dengan efikasi diri 0,12 (sangat lemah), dan koefisien determinasi (R^2) = 3,6%. Hasil uji signifikansi menunjukkan $F_{hitung} (1,8) < F_{tabel} (3,09)$ pada taraf signifikansi 5% sehingga terima H_0 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Efikasi Diri, Perilaku Plagiarisme

Dikirim: 10-09-2022; Disetujui: 24-12-2023; Diterbitkan: 26-12-2023

PENDAHULUAN

Perilaku plagiarisme di dunia akademis bukanlah hal baru khususnya di kalangan mahasiswa baik di media cetak, media elektronik maupun media *online*. Penelitian mengenai plagiarisme sudah banyak dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri. Mahasiswa seringkali menempuh cara yang tidak baik atau bahkan menyimpang untuk mencapai keberhasilan di

bidang akademik. Dimana mahasiswa cenderung untuk menunda dalam mengerjakan tugas perkuliahan dan menyalin informasi dari karya ilmiah orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak mencantumkan sumber ketika mengerjakan karya tulis, menunda mengerjakan tugas sehingga mahasiswa langsung menyalin tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan kurangnya keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas, dan kurangnya pengetahuan cara mengutip pendapat orang lain dengan benar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia plagiarisme merupakan penjiplakan yang melanggar hak cipta, hasil penemuan seseorang yang dilindungi undang-undang. Plagiarisme merupakan mengambil karya atau pendapat orang lain dan menjadikan hasil pemikiran tersebut atas nama dirinya sendiri. Hexam dalam Guna (2016:29) mengemukakan bahwa "seseorang dianggap melakukan plagiarisme apabila telah menggunakan lebih dari 4 kata dari tulisan orang lain dalam tulisannya tanpa mencantumkan sumber". Hal ini mengindikasikan bahwasanya seseorang yang telah menggunakan lebih dari 4 kata dari tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber adalah perilaku plagiarisme. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme salah satunya adalah takut akan kegagalan, melakukan penundaan tugas, dan kurangnya keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas.

Prokrastinasi akademik dapat dikatakan sebagai kegiatan menunda mengerjakan tugas sampai hari berikutnya. Solomon dan Rothblum dalam Guna (2016:9) mengemukakan bahwa "prokrastinasi akademik merupakan kegiatan menunda mengerjakan tugas yang dianggap penting yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi para pelakunya". Bentuk prokrastinasi akademik dapat berupa penundaan mengerjakan tugas, penundaan belajar, serta penundaan kinerja akademis secara keseluruhan. Alasan seseorang melakukan prokrastinasi berbeda-beda seperti, menunda mengerjakan tugas untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dan ada juga menunda mengerjakan tugas tanpa adanya tujuan yang jelas.

Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menuliskan ide. Bandura dalam Diny (2018:16) mengemukakan bahwa "Efikasi diri merupakan penilaian individu terkait keyakinannya terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan tindakan

yang diharapkan dan memuaskan”. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel. Penelitian dilakukan di lingkungan Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala pada bulan April-Juli 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan skala Likert, instrumen angket masing masing berjumlah 42 pertanyaan.

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keakuratan atau kesesuaian suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya agar data yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan (Siregar, 2020:75). Uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Muhidin dalam Guna (2016:31) mengemukakan bahwa “uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”. Uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach*.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor,2017:174 dalam Fhathird, 2022:20).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2020:171). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2020:178).

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda, korelasi ganda, koefisien determinasi dan signifikansi dengan satu variabel terikat dan dua variabel bebas.

a. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal.

b. Korelasi Ganda

Digunakan untuk menunjukkan kuatnya hubungan antara tiga variabel atau lebih (Siregar, 2020:351).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Uji signifikansi menggunakan rumus uji F .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan perilaku plagiarisme menggunakan instrumen angket. Uji validitas terhadap instrumen ini menggunakan 45 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi indikator prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan perilaku plagiarisme terdapat 42 butir pertanyaan yang valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas indikator prokrastinasi akademik sebesar 0,61, indikator efikasi diri sebesar 0,76, dan indikator plagiarisme sebesar 0,63. Berdasarkan hasil perhitungan, maka instrumen sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji normalitas data variabel prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan perilaku plagiarisme pada taraf signifikansi 0,05 dan sampel 97 diperoleh $D_t = 0,1382$. Hasil perhitungan D_h indikator prokrastinasi akademik sebesar 0,0730, indikator efikasi diri sebesar 0,0804, dan indikator plagiarisme sebesar 0,094. Berdasarkan kriteria pengujian $D_h < D_t$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas variabel prokrastinasi akademik dan plagiarisme diketahui bahwa $F_h (1,10) < F_t (1,77)$ artinya data prokrastinasi akademik dan perilaku plagiarisme berpola linier.

Selanjutnya uji linieritas variabel efikasi diri dan plagiarisme diketahui bahwa $F_h (1,00) < F_t (1,91)$ artinya data variabel efikasi diri dan plagiarisme berpola linier.

Nilai regresi ganda variabel prokrastinasi akademik, efikasi diri dan plagiarisme persamaan regresi ganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ ($Y = 0,43 + 0,43X_1 + 0,49X_2$). Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diartikan kedua variabel bebas (prokrastinasi akademik dan efikasi diri) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (plagiarisme).

Koefisien korelasi prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), nilai koefisien korelasi efikasi diri dengan perilaku plagiarisme 0,05 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dengan efikasi diri 0,12 (sangat lemah).

Berdasarkan koefisien determinasi berganda dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi prokrastinasi akademik (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan perilaku plagiarisme (Y) adalah sebesar 3,6% selebihnya 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan uji signifikansi dengan membandingkan $F_h (1,8) < F_t (3,09)$ yang berarti bahwa terima H_0 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan perilaku plagiarisme (Y).

Korelasi antara prokrastinasi akademik (X_1) dengan plagiarisme (Y) pada kategori korelasi sangat lemah, ini menunjukkan arti bahwa terdapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme dengan kategori sangat lemah. Salah satu indikator prokrastinasi akademik yaitu mengenai penundaan memulai dan menyelesaikan tugas memiliki poin paling tinggi, hal tersebut membuktikan bahwa responden melakukan prokrastinasi akademik dimana merasa nyaman meskipun baru mengerjakan tugas saat mendekati batas waktu. Dari temuan tersebut dapat diindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala melakukan prokrastinasi akademik.

Selanjutnya, jika dilihat dari hubungan antara efikasi diri (X_2) dan perilaku plagiarisme (Y) pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dengan kategori sangat lemah, hasil penelitian ini menunjukkan arti bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula plagiarisme. Salah satu indikator efikasi diri yaitu mengenai kekuatan mendapatkan poin paling tinggi, hal tersebut membuktikan bahwa responden memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika mengerjakan tugas tanpa dibimbing dosen terlebih dahulu dan responden memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika mengerjakan tugas yang mudah daripada yang

sulit. Dari temuan tersebut dapat diindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala memiliki efikasi diri yang rendah ketika mengerjakan tugas tanpa dimimbing oleh dosen ~~terlebih dahulu~~, dan memiliki efikasi diri yang tinggi ketika mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit.

Perilaku plagiarisme yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada indikator plagiarisme struktur sumber memiliki poin paling tinggi, hal tersebut membuktikan bahwa responden melakukan plagiarisme struktur sumber, dimana responden meniru susunan tulisan orang lain agar tugas mudah dikerjakan. Dari temuan tersebut dapat diindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala melakukan plagiarisme.

Kontribusi prokrastinasi akademik (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan perilaku plagiarisme (Y) bernilai sangat kecil 3,6 %. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku plagiarisme bukan serta merta dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik dan efikasi diri. Terdapat variabel di luar penelitian ini yang memberi pengaruh berarti terhadap perilaku plagiarisme mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala. Selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan uji signifikansi dengan membandingkan $F_h (1,8) < F_t (3,09)$ yang berarti bahwa terima H_0 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan perilaku plagiarisme (Y).

Menanggapi paparan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme salah satunya adalah takut akan kegagalan, melakukan penundaan tugas, dan kurangnya keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas (efikasi diri). Finn dalam Guna (2016:17) mengemukakan bahwa:

“faktor-faktor terjadinya plagiarisme, yaitu adanya tekanan untuk mencapai prestasi yang tinggi, tingginya kecemasan terhadap situasi yang akan dialami, menjadikan prestasi yang tinggi untuk meraih penghargaan, tidak mau berada di peringkat terbawah, takut akan kegagalan, adanya sifat malas, melakukan penundaan tugas, dan efikasi diri”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 0,43 + 0,43X_1 + 0,49X_2$ dapat diartikan kedua variabel bebas memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), nilai koefisien korelasi efikasi diri dengan perilaku

plagiarisme 0,05 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme sebesar 0,19 (sangat lemah), korelasi prokrastinasi akademik dengan efikasi diri 0,12 (sangat lemah), dan koefisien determinasi (R^2) = 3,6%. Hasil uji signifikansi menunjukkan $F_{hitung} (1,8) < F_{tabel} (3,09)$ pada taraf signifikansi 5% sehingga terima H_0 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala. Kekurangan pada penelitian ini terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu hanya menggunakan angket. Dimana untuk penelitian mengenai hubungan prokrastinasi akademik dan efikasi diri dengan perilaku plagiarisme pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala akan lebih akurat hasilnya jika disertai dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disarankan kepada mahasiswa sebaiknya mulai menyadari bahwa perilaku menunda-nunda tugas, kurangnya efikasi diri dan perilaku plagiarisme sebagai permasalahan yang serius. Mahasiswa harus mengurangi atau bahkan menghilangkan kebiasaan buruk tersebut salah satunya mengembangkan cara berpikir yang positif dengan menyadari keunggulan dirinya serta memperbanyak literasi. Kepada jurusan pendidikan geografi dalam menghadapi hal ini diharapkan dapat lebih gencar untuk mensosialisasikan peraturan- peraturan serta sanksi yang diterima mahasiswa terkait tindakan plagiat. Sehingga mahasiswa akan berpikir ulang untuk melakukan tindakan plagiarisme dan praktik-praktik plagiarisme dapat ditekan seminimal mungkin. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengangkat permasalahan terkait faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya tindakan plagiat, sehingga dengan demikian akan diketahui beberapa alasan mahasiswa melakukan plagiat selain prokrastinasi akademik dan efikasi diri, dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Diny, Antung Yasmita. (2018). Self-Efficacy dan Perilaku Plagiarisme di Media Sosial pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Fhathird, Maghfirah. (2022). *Hubungan Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kampus Mengajar Jurusan Pendidikan Geografi*

- FKIP USK. [Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala], Banda Aceh.
- Guna, Mesovelia Prima. (2016). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. [Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga], Surabaya.
- Kurniawati, Devi. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. [Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta], Yogyakarta.
- Nugrahani, Ratri. (2013). Hubungan Self-efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prabowo, Julius Albert. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Perilaku Plagiasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Ririh, Puspita Mahesti. 2010. Perilaku Plagiarisme Internet: Studi Tentang Tipologi Perilaku Plagiarisme Internet di Kalangan Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya*.
- Rizky, Riswanda. (2017). Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. *Jurnal Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*.
- Siregar, Syofian. (2020). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta